



## Yogyakarta Pertahankan Predikat Kota Sehat Kategori Terbaik

● ERIC ISKANDARSJAH

**YOGYAKARTA** — Kota Yogyakarta berhasil mempertahankan predikat Kota Sehat untuk kategori tertinggi yakni Swasti Saba Wistara yang sudah disandang secara berturut-turut sejak 10 tahun lalu.

"Ini adalah penghargaan Kota Sehat yang diterima Yogyakarta untuk keenam kalinya secara berturut-turut. Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras semua pihak, baik pemerintah dan masyarakat," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Yogyakarta, Selasa (28/11).

Menurut Haryadi, penghar-

gaan tersebut memiliki makna sebagai sebuah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat untuk semakin meningkatkan kondisi kesehatan kota sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan warga.

"Sesuai dengan nama penghargaan yang diperoleh yaitu 'swasti saba' yang memiliki makna sebagai sebuah tempat bermukim yang sehat dan sejahtera," katanya.

Penilaian terhadap Kota Yogyakarta dilakukan di sebanyak 17 lokasi yang disesuaikan dengan tujuh tatanan penilaian dari kementerian. Penilaian lapangan dilakukan pada September.

Di Kota Yogyakarta hanya dila-

kukan tujuh dari sembilan tatanan penilaian yang ditetapkan Kementerian Kesehatan karena di Kota Yogyakarta tidak terdapat hutan dan tambang.

Ketujuh tatanan penilaian tersebut meliputi permukiman dan sarana prasarana umum, lalu lintas dan transportasi, industri, pariwisata, ketahanan pangan, kehidupan masyarakat sehat dan mandiri, serta kehidupan sosial yang sehat.

Selain ketujuh tatanan tersebut, indikator penilaian yang juga digunakan adalah penilaian terhadap kecamatan sehat. "Setidaknya, 70 persen kecamatan sudah masuk kategori kecamatan sehat."

Di Yogyakarta, seluruh kecamatan sudah masuk kategori kecamatan sehat," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia.

Ia juga menyebut penghargaan di bidang kesehatan selalu beringan dengan penghargaan untuk kebersihan lingkungan yaitu Adipura dan Sekolah Adiwiyata. "Kota yang sehat, pasti akan memiliki lingkungan yang bersih," katanya.

Sementara itu, Ketua Forum Kota Sehat Yogyakarta Hadi Prabowo mengatakan, pembangunan Kota Sehat dimulai dari tingkat bawah yaitu pembentukan kelurahan siaga yang membutuhkan masyarakat sebagai faktor penggerak. "Pengerak kelurahan

siaga adalah masyarakat itu sendiri. Nantinya, akan ditingkatkan lagi mulai dari rukun tetangga (RT) siaga," katanya.

■ edi.fernand rahadi

**Setidaknya, 70 persen kecamatan sudah masuk kategori kecamatan sehat.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005